



PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
(PPPTV)

**“Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi
melalui *Kemitraan Strategis* dengan Industri dan Dunia Kerja”**

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI VOKASI DAN PROFESI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2020

Kata Sambutan



Sesuai arahan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, pendidikan vokasi harus sinergi erat dengan industri dan dunia kerja. *Link and Match*, istilahnya. Dalam bahasa *simple*-nya, SMK-SMK dan kampus-kampus vokasi serta lembaga pelatihan ketrampilan di Indonesia harus ‘menikah’ dengan industri atau dunia kerja, sebagai *user* lulusan.

Konsep ‘*Link and Match*’ ini sebenarnya sudah cukup lama dicetuskan dan diupayakan terwujud di Indonesia. Tidak sedikit SMK dan kampus vokasi yang sudah melakukannya, atau mungkin mulai melakukannya dengan industri/*user* lulusan.

Namun, *Link and Match* tersebut jangan hanya selesai pada MoU, atau cukup hanya resmi diberitakan di media massa. MoU-MoU tersebut tidak boleh tidur (menjadi *sleeping* MoU). Prinsipnya, harus betul betul dalam dan *sustain*/berkelanjutan, ‘pernikahan’ tersebut, dan menguntungkan.

Terkait kedalaman ‘pernikahan’ tersebut, misalnya dengan :

- 1). Kurikulum harus sesuai dengan kondisi *real work*, dan didukung oleh beberapa industri/*user* lulusan yang bereputasi, serta menjawab kebutuhan *skills* dan kompetensi masa depan,
- 2). Program magang/praktek kerja industri minimal 1 semester atau lebih, yang dikelola bersama dengan sangat baik dan terkonsep,
- 3). Jumlah dosen tamu/praktisi/*expert* dari industri/dunia kerja yang mengajar di SMK dan kampus vokasi harus semakin tinggi dan intensif,
- 4). Guru-guru SMK, dosen-dosen vokasi di Politeknik, Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Akademi Komunitas harus memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
- 5). Industri harus berkomitmen dalam penyerapan lulusan pendidikan vokasi, dengan skema penghargaan dan skema karir yang baik.
- 6). Sertifikat kompetensi yang diakui industri/*user* lulusan bagi lulusan SMK dan lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi, sehingga melengkapi ijazah dan kemampuan bahasa asing yang baik, ketika memasuki dunia kerja.

Dan, masih ada beberapa contoh-contoh lainnya seperti beasiswa industri atau ikatan dinas bagi siswa dan mahasiswa vokasi, bantuan dari industri dalam bentuk donasi alat-alat laboratorium, dan sebagainya.

Sebenarnya, dengan *Link and Match* bila dilakukan dengan komprehensif ini, pihak industri/user lulusan akan diuntungkan karena meningkatnya kualitas lulusan pendidikan vokasi yang jauh lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Serta *bring industries to school and campus* akan membuat siswa dan mahasiswa lebih cepat memahami dunia kerja. Sehingga, diharapkan *cost* atau biaya yang dikeluarkan oleh industri untuk *men-training* karyawan atau pegawai baru, bisa ditekan jauh lebih rendah. Serta waktu adaptasi lulusan baru di dunia kerja akan jauh lebih cepat dan berkualitas.

Singkatnya, industri akan mendapatkan SDM yang lebih baik, lebih kompeten, lebih siap kerja dan lebih unggul, sehingga diharapkan akan meningkatkan produktifitas dan menghadirkan inovasi-inovasi baru sehingga industri akan *survive* dan berkembang dengan lebih baik.

Jadi, mari kita semua, dunia pendidikan dan DUDI, bersama sama “memasak”/menciptakan SDM unggul tersebut.

Di sisi lain, tentu saja, SDM pendidik dan pengelola pendidikan vokasi harus melakukan pembenahan, penguatan, dan inovasi-inovasi yang sesuai dengan poin-poin *Link and Match* tadi, dan dengan *agile* serta adaptif harus mampu menterjemahkan tantangan dan karakter kompetensi masa depan.

Selanjutnya, melalui panduan ini yang memuat petunjuk dalam merancang Program Penguatan Program Pendidikan Tinggi Vokasi, dapat menjadikan pendidikan vokasi mampu menghasilkan *entepreneur* hebat yang akan menjadi pilar kehebatan bangsa. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini.

Jakarta, Mei 2020

Direktur Jenderal



Wikan Sakarinto

Kata Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga Program Kerja Tahunan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi telah tersusun dengan baik. Direktorat Dikti Vokasi dan Profesi menyusun Rencana Kerja Tahun 2020 sebagai acuan kerja dan sekaligus sebagai alat evaluasi kinerja. Rencana Kerja ini adalah bentuk kesungguhan dalam merancang kegiatan Direktorat Dikti Vokasi dan Profesi dalam upaya mewujudkan manajemen yang akuntabel, efektif dan efisien.

Fokus utama kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020 di adalah Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi berbasis kerjasama industri dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa. Arah kebijakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kerjasama industri antara lain: (a) Peningkatan peran dan kerjasama industri dalam pendidikan tinggi vokasi; (b) Reformasi penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi; (c) Peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi; (d) Penguatan sistem sertifikasi kompetensi; dan (e) Penguatan tata kelola pendidikan tinggi vokasi.

Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi telah membagi pelaksanaan kegiatan peningkatan pendidikan tinggi vokasi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi yang akan dilaksanakan dalam bentuk retooling bagi mahasiswa dan dosen pendidikan tinggi vokasi.
2. Sertifikasi kompetensi bagi pengajar dan mahasiswa pendidikan tinggi vokasi yang akan dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan sertifikasi bagi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi.
3. Reformasi penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi yang akan dilaksanakan oleh kelompok kelembagaan. Kegiatan ini berbentuk pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi.

Buku ini memuat ketentuan pengajuan program **peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan tinggi vokasi bagi perguruan tinggi negeri yang memiliki program studi vokasi.**

Demikian petunjuk teknis ini disusun sebagai acuan, dengan harapan

memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi Vokasi, khususnya Pendidikan tinggi vokasi dan profesi.

Jakarta, Mei 2020

Plt Direktur Pendidikan Tinggi
Vokasi & Profesi



Agus Indarjo

Daftar Isi

Kata Sambutan.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
I. Latar Belakang.....	6
II. Tujuan, Sasaran, dan Deskripsi Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi.....	8
III. Target Indikator Kinerja	12
IV. Besaran Dana dan Komponen Biaya	15
V. Persyaratan Pengusul	16
VI. Tahapan Seleksi dan Kriteria Penilaian	17
1. Kepemimpinan dan Komitmen Institusi (20%).....	19
2. Roadmap Pengembangan Keunggulan Spesifik Program Studi (25%).....	19
3. Kesesuaian Program Pengembangan (30%).....	19
4. Kelayakan pelaksanaan program (<i>Implementability</i>) (25%).....	19
VII. Format Usulan Proposal.....	20
VIII. Administrasi dan Jadwal	27
Lampiran 1: Contoh Format Halaman Judul/ <i>Cover</i> /Sampul Depan.....	28
Lampiran 2: Contoh Halaman Identitas dan Pengesahan.....	29
Lampiran 3: Data Dukung Keberlanjutan Program.....	30

I. Latar Belakang

Ada beberapa isu strategis nasional yang dapat menjadi tantangan dan peluang dalam rangka pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia di antaranya yaitu (a) Mayoritas tenaga kerja (58,77 persen/72,8 juta) berpendidikan rendah (lulusan SMP/ sederajat ke bawah) tanpa keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja (BPS, 2019); (b) Sistem pendidikan vokasi saat ini belum menghasilkan lulusan yang memadai dan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan; (c) Sistem pendidikan telah menghasilkan cukup banyak lulusan semi-terampil, sementara pasar kerja memiliki kapasitas yang terbatas untuk menyerap lulusan tersebut; (d) Pengembangan bidang keahlian di lembaga pendidikan vokasi belum sejalan dengan kebutuhan industri dan belum merespon kebutuhan pasar; dan (e) Produktivitas tenaga kerja Indonesia relatif rendah (1,37 persen) jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Thailand (5,28%), Vietnam (4,39%), dan Malaysia (2,16 persen), (Sumber: APO, September 2018).

Berdasarkan isu-isu strategis di atas, Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Tahun 2020 akan fokus pada Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi berbasis kerjasama industri dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa, dengan arah kebijakan peningkatan/penguatan sebagai berikut: (a) Peningkatan peran dan kerja sama industri; (b) Reformasi penyelenggaraan pendidikan vokasi; (c) Peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi; (d) Penguatan sistem sertifikasi kompetensi; dan (e) Penguatan tata kelola pendidikan vokasi.

Peningkatan peran dan kerja sama industri, akan dikembangkan melalui: (a) pengembangan sistem insentif/regulasi untuk mendorong peran industri dalam pendidikan vokasi; (b) peningkatan peran daerah dalam koordinasi intensif dengan industri untuk pengembangan pendidikan vokasi di wilayahnya; dan (c) pemetaan kebutuhan keahlian termasuk penguatan informasi pasar kerja.

Reformasi penyelenggaraan pendidikan vokasi, akan dikembangkan melalui: (a) penguatan pembelajaran inovatif dengan penyelarasan program studi/bidang keahlian yang mendukung pengembangan sektor unggulan dan kebutuhan industri; (b) penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri; (c) penguatan pelaksanaan pendidikan vokasi sistem ganda (*dual TVET system*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri; (d) perluasan penerapan *teaching*

factory/teaching industry sebagai salah satu sistem pembelajaran berstandar industri; (e) Penguatan Program studi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan tinggi vokasi; (f) peningkatan kerja sama pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri, termasuk unit produksi/*teaching factory/teaching industry*; dan (h) peningkatan fasilitasi dan kualitas pemagangan; dan (i) penyusunan strategi penempatan lulusan.

Peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi, akan dikembangkan melalui: (a) peningkatan pelatihan pendidik/instruktur vokasi sesuai kompetensi; (b) peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi dari industri untuk mengajar di satuan pendidikan vokasi.

Penguatan sistem sertifikasi kompetensi, akan dikembangkan melalui: (a) pengembangan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri; (b) penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi; dan (c) sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor.

Penguatan tata kelola pendidikan vokasi, akan dikembangkan melalui: (a) pengendalian ijin pendirian satuan pendidikan vokasi baru dan program studi yang tidak sesuai standar dan kebutuhan industri/pasar kerja; (b) peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan melalui akreditasi program studi dan satuan pendidikan vokasi; (c) pengaturan untuk fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/*teaching factory/teaching industry*; (d) pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian; (e) pembentukan Komite Vokasi yang mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan vokasi; dan (f) peningkatan akses ke pelatihan vokasi melalui penerapan Kartu Pra-Kerja.

Berdasarkan uraian *issue* strategis di atas, Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi & Profesi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2020 melalui kelompok Kelembagaan akan melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi dengan maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi vokasi dengan kebutuhan industri/dunia kerja serta meningkatkan serapan dan keterpakaian lulusan oleh industri/dunia kerja. Untuk mencapai itu, dibutuhkan strategi pengembangan pendidikan tinggi vokasi yang antara lain melalui peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan tinggi vokasi melalui kemitraan strategis dengan industri dan dunia kerja.

Ada 4 (empat) fokus bidang dalam Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi yakni: (a) Bidang Pekerjaan *Machinery and Construction*, (b) Bidang Pekerjaan *Creative Economy*,

(c) Bidang Pekerjaan *Hospitality*, dan (d) Bidang Pekerjaan *Care Services*.

Pencapaian indikator keberhasilan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai dengan uraian di atas, direncanakan dan dievaluasi keberhasilannya oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi.

II. Tujuan, Sasaran, dan Deskripsi Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

Pembangunan infrastruktur, ekonomi dan industri di Indonesia maju dengan pesat, tentunya banyak membutuhkan sumber daya manusia yang terampil, terlatih, dan terdidik dalam jenjang kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Industri dan Dunia Kerja. Untuk keperluan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi menyelenggarakan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi agar pendidikan tinggi vokasi bisa meningkatkan relevansi pendidikannya sehingga lulusannya sesuai dengan kebutuhan Industri dan Dunia Kerja. Dengan demikian, lulusan pendidikan tinggi vokasi menjadi siap untuk bekerja setelah lulus dan bekerja sesuai dengan kompetensinya.

Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan bagian dari program prioritas Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, dengan target indikator kinerja seperti tercantum pada tabel 1 berikut ini:

Table 1. Indikator kinerja Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Sasaran				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Dikti Vokasi mengembangkan kurikulum industri	Lembaga	12	43	43	43	43	43
Jumlah Dikti Vokasi yang menjadi PTNBH	Lembaga	0	1	2	3	4	5
Jumlah Dikti Vokasi yang menjadi BLU	Lembaga	2	3	4	5	6	7
Jumlah Penguatan Program studi Dikti Vokasi dan Profesi	Program studi/tahun	27	52	60	60	80	80
Jumlah pimpinan pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti pelatihan manajemen bisnis	Orang/tahun	NA	50	50	50	50	50

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target Sasaran				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah dosen pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti sertifikasi kompetensi	Orang/tahun	250	200	500	800	1100	1400
Jumlah penyelia laboratorium pendidikan vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi	Orang/tahun	NA	50	50	50	50	50
Jumlah Mahasiswa Dikti Vokasi yang mengikuti Sertifikasi Kompetensi	Mahasiswa/tahun	2500	2.750	3.000	3.500	4.000	4.500
Jumlah mahasiswa Dikti Vokasi yang mengikuti Magang Industri	Mahasiswa/tahun	1000	1.100	1.200	1.300	1.400	1.500
Jumlah Mahasiswa Dikti Vokasi yang mengikuti Kewirausahaan	Mahasiswa/tahun	500	600	700	800	900	1.000
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi pendidikan tinggi vokasi	Mahasiswa	10.000	11.000	12.000	13.000	14.000	15.000

A. Tujuan Umum:

Rancangan pengembangan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi bertujuan untuk menghasilkan:

1. Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang dikembangkan dan didukung oleh Industri dan Dunia Kerja,
2. Memantapkan kelembagaan pendidikan tinggi vokasi dan Program Studi,
3. Meningkatkan kemampuan SDM program studi pendidikan tinggi vokasi dalam mempersiapkan pembelajaran dan lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja,
4. Meningkatkan dan memantapkan proses pembelajaran program studi pendidikan tinggi vokasi melalui *teaching factory/teaching industry*,
5. Memantapkan *road map* pengembangan program studi pendidikan tinggi vokasi menjadi program studi unggulan,
6. Meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan pendidikan tinggi vokasi, yang memiliki keterserapan tinggi di dunia kerja

-
7. Terbentuknya asosiasi program studi sejenis kecuali untuk program studi dengan keunggulan spesifik daerah domisili yang nantinya merupakan embrio dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) program studi,
 8. Terbentuknya POKJA program studi dan industri yang berfungsi sebagai pengarah pendidikan tinggi vokasi,
 9. Terbentuknya mitra strategis dengan Industri dan Dunia Kerja yang berperan aktif dalam pembelajaran dan menyerap lulusan program studi pendidikan tinggi vokasi
 10. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi vokasi dengan kebutuhan Industri dan Dunia Kerja pengguna lulusannya,
 11. Mendorong keunggulan spesifik di masing-masing pendidikan tinggi vokasi sesuai potensi daerahnya,
 12. Memperbaharui metode pembelajaran dan sarana pembelajaran,
 13. Meningkatkan pengembangan kompetensi yang spesifik dalam bidang studinya, sehingga lulusannya memperoleh sertifikat keahlian di samping ijazah,
 14. Meningkatkan nilai tawar untuk bekerja sama dengan industri dan dengan institusi sejenis dari negara maju,
 15. Meningkatkan efisiensi sistem pembelajaran dengan cara: (i). Bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (*dual system*), (ii). memanfaatkan materi latihan menjadi produk bernilai ekonomis (*teaching industry*).

B. Tujuan khusus

Program penguatan pendidikan tinggi vokasi bertujuan untuk memfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan tinggi vokasi melalui penguatan kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, pengembangan Sumber Daya Manusia pendidikan tinggi vokasi, dan pemberian bantuan sarana-prasarana pendidikan.

C. Sasaran Program

Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi **di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Deskripsi Program

Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi adalah salah satu program pada Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini bersifat kompetitif yang berbasis pada usulan proposal program studi oleh Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Setiap PTN yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dapat mengusulkan maksimum 4 (empat) proposal **yang diperoleh dari hasil seleksi internal**, dan masing-masing usulan proposal program studi harus mempunyai bidang fokus yang berbeda.

Bidang fokus program penguatan pendidikan tinggi vokasi pada Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Tahun 2020, mencakup 4 (empat) bidang yang mendukung **kompetensi inti** program studi, yaitu:

a. Bidang Pekerjaan Permesinan dan Konstruksi (*Machinery and Construction*)

Rumpun ilmu program studi yang termasuk pada bidang ini adalah semua program studi yang dapat berkontribusi pada bidang pekerjaan permesinan dan konstruksi.

b. Bidang Pekerjaan Ekonomi Kreatif (*Creative Economy*)

Rumpun ilmu program studi yang termasuk pada bidang ini adalah semua program studi yang dapat berkontribusi pada bidang pekerjaan ekonomi kreatif.

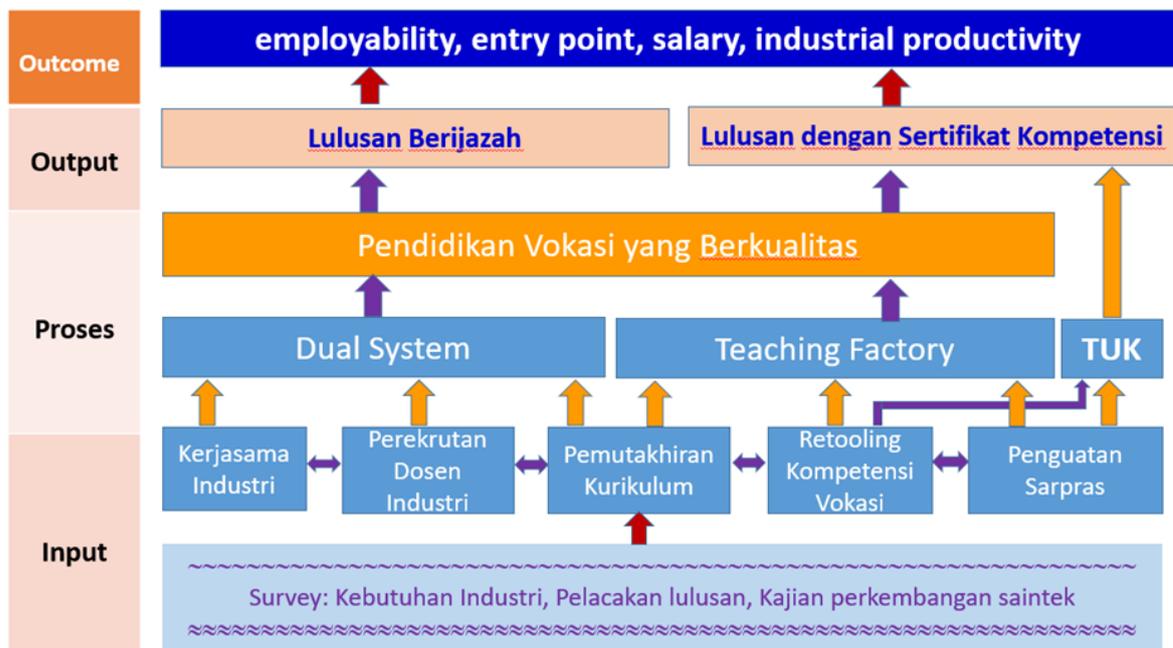
c. Bidang Pekerjaan *Hospitality*

Rumpun ilmu program studi yang termasuk pada bidang ini adalah semua program studi yang dapat berkontribusi pada bidang pekerjaan *hospitality*.

d. Bidang Pekerjaan Layanan Perawatan (*Care Services*)

Rumpun ilmu program studi yang termasuk pada bidang ini adalah semua program studi yang dapat berkontribusi pada bidang pekerjaan *Care Services*.

Pendekatan yang dilakukan agar Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi, dirancang sesuai dengan gambar 1 terlampir.



Gambar 1 Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

III. Target Indikator Kinerja

Sejalan dengan rencana pengembangan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang spesifik sesuai bidangnya. Indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program meliputi beberapa aspek sesuai dengan indikator kinerja program prioritas Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi.

Secara khusus, indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program penguatan pendidikan tinggi vokasi pada setiap penerima, adalah seperti tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator kinerja utama Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan
1	<p>Roadmap pengembangan prodi/departemen/fakultas/sekolah (sesuai dengan institusi yang menaungi) minimal sampai dengan 20 tahun mendatang.</p> <p>Perencanaan pengembangan ini mencakup minimal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan inovasi akademik 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia 3. Pengembangan Infrastruktur dan Sarana Prasarana (sangat disarankan sampai dengan berwujud DED) 4. Pengembangan kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja 5. SOTK Pendidikan Vokasi di masing-masing perguruan tinggi 	Dokumen

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan
2.	Desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja	Program Studi
3.	Pemantapan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup:	
	1. Lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum sebagai mana disebut di nomor 2	Orang
	2. Desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja	Dokumen
	3. Praktisi/pakar/professional dari Industri / Dunia Kerja mengajar di kampus sebagai dosen tamu (MK Teori dan MK Praktek, minimal 50 jam/prodi/semester	Orang
4.	Pengembangan sumber daya manusia pendidikan tinggi vokasi, yang mencakup:	
	1. Dosen dan/atau instruktur yang mengikuti pelatihan yang paterinya berasal dari Industri/ Dunia Kerja dan mendapatkan sertifikasi kompetensi.	Orang
	2. Pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan stratejik	Orang
5.	Penguatan inovasi pada pendidikan tinggi vokasi, yang mencakup:	
	1. Jumlah riset terapan yang berupa produk/prototype/kajian/kreasi seni dan budaya, yang memiliki kemanfaatan serta dihilirkan ke pasar, atau industri, atau masyarakat, atau pemerintah, atau ke <i>stakeholder</i> lainnya.	Produk
	2. Program berbasis riset terapan atau pengabdian masyarakat dalam rangka tanggap darurat COVID-19	Kegiatan
6.	Penguatan program pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup:	
	1. Mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga, Seni, Budaya, Sosial Humaniora, Iptek) minimal level provinsi	Orang
	2. Mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan. (Skema ini tidak termasuk program magang di Industri/Dunia Kerja dan harus didukung oleh sistem akademik yang diterapkan)	Orang
	3. Dosen berstatus NIDK yang berasal dari kalangan praktisi/pakar/professional dari Industri/ Dunia Kerja.	Orang
7.	Peralatan laboratorium praktek yang relevan dengan Industri/Dunia Kerja, atau mendukung program <i>Teaching Industry/Teaching Factory</i> yang berkolaborasi dengan Industri dan Dunia Kerja, serta memungkinkan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perkembangan dan situasi Covid-19	Produk

Selain indikator kinerja utama yang bersifat wajib di atas, indikator tambahan berikut adalah indikator pendukung pencapaian kualitas pembelajaran pendidikan tinggi vokasi.

Tabel 3. Indikator kinerja pendukung Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

No	Indikator Kinerja Pendukung	Satuan
1.	Pemantapan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup:	
	1. Mahasiswa vokasi yang mendapatkan beasiswa atau ikatan dinas yang didukung oleh Industri/Dunia Kerja	Orang
	2. Pengadaan peralatan laboratorium, sarpras atau infrastruktur perkuliahan yang didukung oleh Industri / Dunia Kerja	Orang
	3. Kelas Kerjasama dengan Industri / Dunia Kerja	Kelas
2.	Penguatan inovasi pada pendidikan tinggi vokasi, yang mencakup:	
	1. Hasil riset terapan yang merupakan hilirisasi riset kolaborasi lintas disiplin ilmu, yang didapatkan dari sinergi lintas prodi, atau lintas fakultas/sekolah, atau lintas institusi. Serta, dipublikasikan di jurnal-jurnal yang sesuai dengan karakter riset terapan	Produk
3.	Penguatan program pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup:	
	1. Dokumen perencanaan/pengembangan <i>Teaching Industry/Teaching Factory</i> , atau unit yang mengembangkan riset terapan yang bekerja sama dengan industri atau stakeholder lainnya, serta skema hilirisasi hasil riset dan sistem pengelolaan unit yang berkelanjutan	Dokumen
	2. Lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja.	Orang
	3. Dokumen pengembangan prodi Magister Terapan, atau program Sarjana Terapan <i>Fast-track</i> Magister Terapan dengan institusi pendidikan luar negeri yang bereputasi dan relevan dengan pendidikan yang bersifat terapan, atau program Sarjana Terapan <i>double degree/joint degree</i> , dan sebagainya.	Dokumen
	4. Dokumen pengembangan prodi Diploma Dua yang bekerjasama dengan SMK dan industri, untuk mendukung SMK Program 4 tahun dengan lulusan mendapatkan gelar Diploma Dua	Dokumen

IV. Besaran Dana dan Komponen Biaya

A. Besaran Dana

Besaran dana yang dapat diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan, jenis program studi yang akan dikembangkan, dan kompleksitas program pengembangan yang diajukan. Pagu anggaran yang dapat diajukan maksimum **Rp.3,5 milyar** untuk setiap program studi. Besaran nilai bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi untuk masing-masing pengusul ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Pemanfaatan anggaran tidak boleh dilakukan untuk kegiatan yang sejenis dari sumber pendanaan yang sama (*double count*)

B. Dana Pendamping

Perguruan Tinggi pengusul wajib menyediakan **dana pendamping minimal 5%** dari dana yang diajukan, dapat dalam bentuk *in-kind* dan dialokasikan untuk kebutuhan:

1. Pengelolaan kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat program studi.
2. Monitoring dan evaluasi internal.
3. Operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diperoleh melalui kegiatan ini.
4. Pengembangan kerjasama kemitraan dengan industri.

C. Komponen Biaya

Komponen biaya yang diajukan harus dapat dilihat kaitannya dengan program pengembangan yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat tentang pemanfaatan dana yang diusulkan. Komponen biaya yang boleh diusulkan adalah sebagai berikut:

1. **Pengadaan Peralatan (Procurement): maksimum 80%**

Alokasi dana pengadaan peralatan termasuk untuk biaya instalasi, penempatan dan pengujian alat (*assembly, positioning and commissioning*) dan pelatihan penggunaan alat.

a. **Peralatan**

Peralatan yang dapat diusulkan adalah peralatan utama dalam pembelajaran mata kuliah dan praktek yang bertujuan untuk mencapai kompetensi utama program studi. Peralatan yang dapat diusulkan adalah kelompok peralatan belanja modal, antara lain: peralatan laboratorium, bengkel, workshop, studio atau sejenisnya.

b. **Pekerjaan Sipil (Civil Works)**

Pekerjaan sipil hanya digunakan untuk renovasi bangunan laboratorium, bengkel, workshop, studio atau sejenisnya yang sudah ada pada saat proposal diusulkan, untuk penempatan peralatan hasil investasi dari program ini dan bukan untuk membangun bangunan yang baru. Alokasi dana yang dapat digunakan untuk pekerjaan sipil **maksimum 10%** dari total dana untuk peralatan.

2. Pengembangan Kerjasama dengan Industri dan Dunia Kerja : minimal 20%

Pembiayaan pengembangan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan (win-win solution serta mutual benefit) dan bertanggung jawab, sehingga terjadi kesesuaian (link and match) antara Industri dan Dunia Kerja dengan Dikti Vokasi.

Kerjasama kemitraan difokuskan untuk menciptakan *linkage* kurikulum program studi dengan industri, pembelajaran melalui *teaching factory/Teaching Industry*, penyelesaian permasalahan di industri (*problem-solving*) serta pengembangan dan inovasi produk melalui Riset Terapan dan Inovasi.

3. Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi SDM Dosen dan Praktisi dari Industri/Dunia Kerja : maksimal 50%

Pembiayaan kegiatan pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM dosen dan praktisi dari Industri/Dunia Kerja diutamakan untuk pembiayaan sertifikasi kompetensi berstandar industri bagi dosen dan sertifikasi kompetensi pendidik bagi praktisi dari Industri/Dunia Kerja. Selain itu dapat digunakan untuk membiayai peningkatan kompetensi dosen dan praktisi yang sesuai bidangnya.

4. Internal Manajemen Program Minimum 5 % (dapat berupa dana *in kind*)

Komponen biaya internal manajemen program ditujukan untuk mendukung pengelolaan program dan kegiatan pendukung lainnya termasuk pembiayaan pengelola program penguatan pendidikan tinggi vokasi, *personal in charge* untuk mendukung program, biaya monitoring dan evaluasi internal, operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diadakan melalui kegiatan ini.

V. Persyaratan Pengusul

Persyaratan bagi PTN yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dan program studi yang dapat mengusulkan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi:

A. Persyaratan Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang meliputi Politeknik, Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Akademi Komunitas dibawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Perguruan Tinggi memiliki akreditasi perguruan tinggi (APT) atau sedang dalam proses pengusulan APT

-
- c. Memiliki rekam jejak kerjasama Industri dan Dunia Kerja pada proses pendidikannya baik untuk Kurikulum, dan magang Industri dan Dunia Kerja melalui pendekatan pendidikan berbasis, misal, *dual system* (3-2-1 atau 5-2-1 atau yang sejenis) dan/atau *teaching industry* yang dibuktikan dengan MoU, MoA dan/atau SPK yang dilampirkan

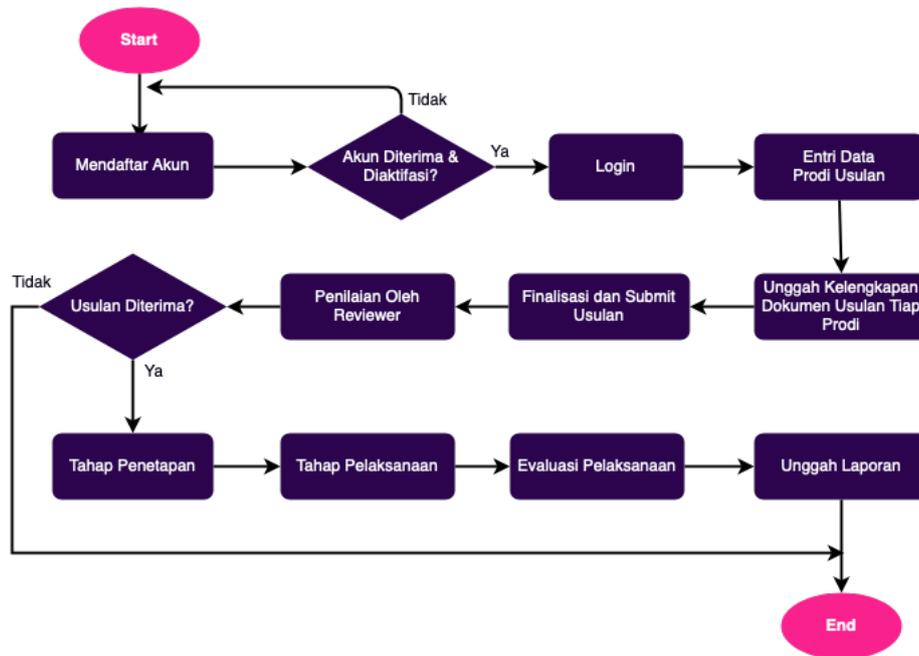
B. Persyaratan Program Studi

- a. Program studi yang mempunyai bidang pekerjaan lulusan mencakup 4 (empat) bidang, yaitu Mesin dan Konstruksi, Ekonomi Kreatif, *Hospitality* dan Layanan Perawatan
- b. Program studi yang dapat diusulkan adalah Program Diploma Dua, Diplomas Tiga, dan/ atau Sarjana Terapan;
- c. Program studi yang diusulkan belum pernah menerima program revitalisasi politeknik;
- d. Memiliki peringkat akreditasi yang masih berlaku atau sedang proses reakreditasi;
- e. Memiliki sumberdaya manusia yang telah sertifikat kompetensi / pengalaman industri sebagai jaminan program yang diusulkan bisa dijalankan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dilampirkan.

VI. Tahapan Seleksi dan Kriteria Penilaian

A. Pengajuan Proposal

1. Perguruan Tinggi pengusul melakukan pendaftaran akun melalui laman ppptv.kemdikbud.go.id. Alur pengusulan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi disajikan pada Gambar 1.
2. Proposal program studi disampaikan dalam bentuk elektronik melalui laman ppptv.kemdikbud.go.id.



Gambar 2 Alur seleksi Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

B. Tahapan Seleksi

Seleksi proposal dilakukan dalam tahapan berikut:

1. Evaluasi administratif terhadap pemenuhan persyaratan, kesesuaian format proposal dengan Panduan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Profesi ;
2. Evaluasi substantif proposal dilakukan oleh tim reviewer independen. Satu proposal dinilai oleh sekurang-kurangnya dua orang reviewer yang ditunjuk. Reviewer juga akan menelaah proposal pada (1) aspek program, (2) kesesuaian peralatan dengan kebutuhan penyelenggaraan kurikulum program studi, (3) relevansi peralatan dengan pengembangan proses pembelajaran melalui *teaching factory/Teaching Industry*, (4) kesesuaian program peningkatan kompetensi dosen dan praktisi dari industri dengan kebutuhan proses pembelajaran, dan (5) kesesuaian pengembangan kemitraan dengan Lembaga dan industry untuk mencapai keunggulan spesifik di masing-masing Dikti Vokasi dalam mewujudkan roadmap pengembangan yang telah disusun.
3. Presentasi: Pengusul yang lolos tahap evaluasi substantif akan diminta untuk mempresentasikan usulannya. Pada tahap ini akan dilakukan juga evaluasi kelayakan implementasi program, finalisasi usulan kebutuhan dan anggaran.
4. Penetapan Pemenang: Penetapan penerima bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi setelah memperhatikan rekomendasi dari *reviewer* baik menyangkut evaluasi substansi proposal maupun evaluasi kelayakan program dan anggaran.

C. Kriteria Penilaian

Proposal disusun berdasarkan *roadmap* pengembangan program studi pengusul untuk mewujudkan keunggulan spesifik program studi, yang memuat strategi dan program pengembangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansinya dengan Industri dan Dunia Kerja . Kriteria seleksi mencakup hal berikut ini

1. Kepemimpinan dan Komitmen Institusi (20%)

Kualitas kepemimpinan institusi dinilai antara lain dari kejelasan arah pengembangan institusi yang dinyatakan dalam pernyataan visi dan misi institusi, serta program pengembangan yang tercantum dalam renstra perguruan tinggi, kualitas proposal secara keseluruhan, dan kemampuan institusi untuk mengidentifikasi fokus bidang yang akan dikembangkan dan tercermin dari mekanisme seleksi internal pemilihan unit yang akan dikembangkan, termasuk komitmen institusi dalam menyediakan dana pendamping.

2. Roadmap Pengembangan Keunggulan Spesifik Program Studi (25%)

Penilaian pada aspek ini mencakup kejelasan *road map* untuk mewujudkan keunggulan spesifik program studi, termasuk kejelasan target dan *milestones* yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu berdasarkan **hasil evaluasi diri sampai dengan tahun 2019 untuk mewujudkan keunggulan spesifik**. Keterkaitan antara *grand design* dan *roadmap* tersebut dengan rencana strategis Perguruan Tinggi juga merupakan aspek yang akan dievaluasi.

3. Kesesuaian Program Pengembangan (30%)

Penilaian pada aspek ini mencakup ketepatan usulan program dengan roadmap pengembangan, strategi pencapaian, target indikator yang akan dicapai dalam peningkatan mutu dan kesesuaian komponen biaya. Program pengembangan yang diajukan harus merupakan bagian integral dari program pengembangan institusi dan harus jelas kaitannya dengan indikator utama yang telah ditetapkan.

4. Kelayakan pelaksanaan program (*Implementability*) (25%)

Aspek ini mencakup kesesuaian program dengan anggaran yang diusulkan, *feasibility* ketercapaian indikator yang ditetapkan, kejelasan mekanisme internal pelaksanaan program, organisasi pelaksana, ketersediaan dan kesiapan sumberdaya pendukung, dan kesesuaian penjadwalan untuk mencapai target indikator yang ditetapkan. Pemanfaatan dana yang diberikan juga harus terlihat kontribusinya untuk pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

D. Evaluasi Hasil Pemberian Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

Dalam bulan November 2020, Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan melakukan evaluasi terhadap hasil

pemberian penguatan pendidikan tinggi vokasi berdasarkan capaian terhadap Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Pendukung sebagaimana dijabarkan dalam Panduan Ini di tabel 2 dan 3.

VII. Format Usulan Proposal

Usulan proposal Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi harus memuat deskripsi rinci program pendidikan Dikti Vokasi yang dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan program, investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Proposal yang disusun mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/*cover*

Memuat informasi tentang nama institusi dan program yang diajukan seperti contoh pada **Lampiran 1**.

2. Halaman identitas dan pengesahan

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi dan program studi, nama dan alamat *e-mail* Ketua Pelaksana program, seperti contoh pada **Lampiran 2**.

3. Komitmen Pemimpin Perguruan Tinggi

Halaman ini berisi pernyataan dari Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul yang memuat tentang kesanggupan melaksanakan program, kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan, kesanggupan penyediaan dana pendamping, dan pengelolaan/pelaporan keuangan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan..

4. Daftar Isi

5. Ringkasan eksekutif (1 halaman)

Memuat intisari Proposal, khususnya Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi dan keterkaitannya dengan usulan pengadaan peralatan yang disampaikan.

6. Bab 1: Pendahuluan

Bagian ini berisi informasi meliputi:

a. Rencana Strategis Perguruan Tinggi

Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana strategis pengembangan institusi yang saat ini dijalankan dan dijadikan landasan untuk penyusunan pengembangan unggulan spesifik program studi. Informasi dimaksud paling tidak memuat jangka waktu renstra, visi dan misi institusi, strategi utama dan program pengembangan yang telah ditetapkan serta indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian renstra.

b. Roadmap Pengembangan Keunggulan Spesifik Program Studi

Bagian ini memuat informasi mengenai *Road Map* Pengembangan Keunggulan Spesifik Program Studi dan keterkaitannya dengan rencana strategis Perguruan Tinggi. **Laporan evaluasi diri program studi sampai dengan tahun 2019 untuk mewujudkan roadmap pengembangan keunggulan program studi dan baseline data per akhir tahun 2019** juga harus disampaikan dalam bagian ini

c. Mekanisme pemilihan program studi

Bagian ini memuat informasi mengenai mekanisme seleksi internal terhadap masing-masing program studi pengusul, mulai dari penanganan proses penyusunan proposal hingga mekanisme seleksi internal yang dilakukan, sehingga ditetapkan program studi yang diusulkan.

7. Bab 2: Rasional dan konteks

Memuat ringkasan rencana pengembangan yang diusulkan dilihat dalam perspektif rencana pengembangan yang dikemukakan program institusi secara keseluruhan (renstra), berikut *output* dan *outcome* serta konsep keberlanjutan (*sustainability*) yang diharapkan dari program yang diusulkan.

8. Bab 3: Indikator kinerja

Indikator harus relevan dan/atau pengembangan dari indikator program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi dan memiliki sinkronisasi dengan rencana induk pengembangan PT dan prodi, sebagaimana format pada tabel 2 Target Indikator (Bab III di atas).

Tabel 3 Rincian Rencana Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
		Baseline 2019	2020	2021
A	Aktivitas 1:			
1	Indikator 1			
2	Dst			
B	Aktivitas 2:			
1	Indikator 1			
2	Dst			
C	Aktivitas n			
1	Indikator 1			
2	Dst			

9. Bab 4: Mekanisme, Rancangan dan pelaksanaan kegiatan di Dikti Vokasi

Bagian ini berisi penjelasan tentang: (i) organisasi pelaksana kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat program studi yang terlibat, (ii) mekanisme koordinasi, serta (iii) mekanisme monitoring dan evaluasi internal.

Mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan, serta sistem pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan pelaksanaan program, juga harus dijelaskan di bagian ini. Diharapkan pengelolaan kegiatan di tingkat institusi dan program studi terkait dikoordinasikan oleh pejabat di Dikti Vokasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan sehingga pengelolaan kegiatan ini terintegrasi dengan struktur organisasi yang ada.

10. Bab 5: Usulan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

Bagian ini berisi program pengembangan untuk penguatan pendidikan tinggi vokasi sesuai dengan ruang lingkup program pada bab II.E. yang direncanakan oleh program studi dengan memanfaatkan peralatan yang diusulkan. **Program pengembangan yang diusulkan dapat terdiri dari beberapa aktivitas.** Setiap aktivitas disusun sesuai struktur berikut:

Judul Aktivitas:

a. Latar Belakang

Penjelasan mengenai akar masalah yang telah berhasil diidentifikasi pada pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi khususnya dalam mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, yang akan diselesaikan atau dikuatkan dengan melaksanakan kegiatan/aktivitas ini. Dalam penjelasan ini harus disebutkan secara eksplisit masalah-masalah atau kelemahan-kelemahan teridentifikasi dan program yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dan atau penguatannya khususnya dalam mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Rasional dan Konteks

Jelaskan **argumentasi (alasan)** tentang mengapa usulan kegiatan/aktivitas ini adalah pilihan yang tepat untuk menguatkan program studi khususnya dalam mencapai indikator kinerja yang ditetapkan.

c. Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini dan dampak yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

d. Mekanisme, Rancangan dan-pelaksanaan kegiatan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan/aktivitas (sub-sub) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

e. Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub- kegiatan/aktivitas. Sumber daya pendanaan dilakukan 1 (satu) tahun dengan menggunakan alokasi program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi. Tahun kedua untuk *sustainability* program yang menjadi tanggung jawab prodi pengusul. Kebutuhan sumberdaya disusun dengan menggunakan Tabel berikut:

Aktivitas/ Sub- Aktivitas	Komponen Biaya*)	Perkiraan Biaya	Sumberdana		Penempatan (Lab/Ruang)	Pemanfaatan (Sebutkan nama MK/Praktek)
			PPPTV	PT		
Total						

*) Komponen biaya dapat bersumber dari PPPTV atau PT.

Sumber dana PPPTV: diisi jenis paket pengadaan: peralatan laboratorium, peralatan bengkel, peralatan workshop, peralatan studio, pekerjaan sipil atau sejenisnya.

Sumberdana PT: diisi dengan komponen kegiatan yang bersumber dari dana pendamping: lokakarya, manajemen internal, perjalanan dll

f. Indikator Kinerja

Sajikan indikator kinerja yang akan dicapai dengan program ini. Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan aktivitas.

No	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021

g. Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistis dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam mekanisme dan rancangan.

Rencana kegiatan	Tahun 2020					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
<sub-kegiatan/aktivitas a>						
<sub- kegiatan/aktivitas b>						
<sub- kegiatan/aktivitas n>						

Keberlanjutan

Menjelaskan hasil Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi dalam bentuk keberlanjutan program, kemanfaatan dan kontribusi menjadikan program studi unggulan. Pada bagian ini pengusul mendiskripsikan dalam bentuk bagan atau yang lainnya program yang di rancang untuk kemanfaatan menuju prodi unggulan dan kesiapan sumberdaya manusia. Program keberlanjutan menjadi tanggung jawab prodi pengusul yang merupakan bentuk komitmen yang tertuang dalam proposal. Data dukung untuk menjamin keberlanjutan program disajikan pada pada **Lampiran 3**

11. Bab 6: Rekapitulasi Jadwal dan Anggaran

A. Jadwal Rincian Program dan Aktivitas

Rincian seluruh aktivitas dan sub-aktivitas Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi disajikan dalam format Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rincian Aktivitas dan sub-aktivitas Program Pengembangan

No.	Aktivitas	Tahun 2020					
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Aktivitas 1:						
	a) sub-aktivitas 1						
	b) sub-aktivitas 2						
	c) dst						
2.	Aktivitas 2:						
	a) sub-aktivitas 1						
	b) sub-aktivitas 2						
	c) dst						
3.	Aktivitas 3:						
	a) sub-aktivitas 1						
	b) sub-aktivitas 2						
	c) dst						

B. Anggaran

Rekapitulasi anggaran merupakan usulan anggaran total selama program berjalan yang didasarkan atas usulan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan oleh program studi, disajikan dalam format pada **Tabel 5**

Table 5. Rekapitulasi anggaran

Program/Aktivitas	Komponen Biaya	Anggaran (Rp)	Sumber Dana	
			PPPTV	PT
aktivitas 1				
aktivitas 2				
aktivitas n				
Total				

Rincian usulan masing-masing komponen biaya harus disusun sesuai dengan format seperti tertera pada **Tabel 6-9** di bawah ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Paket Pengadaan Barang/Peralatan Laboratorium

No	Nama Paket Pengadaan	Tipe Peralatan (Utama/Pendukung)	Perkiraan Harga	Sumber Dana

Tabel 7. Spesifikasi Rinci setiap Paket Pengadaan barang/Peralatan Laboratorium *)

No	Nama Peralatan	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (ribuan rupiah)	Perkiraan Biaya (ribuan rupiah)	Pemanfaatan (Sebutkan nama MK/Praktek)
1						
2						
<i>n</i>						
	Total					

*) Gunakan tabel terpisah untuk setiap paket pengadaan

Tabel 8 Rencana Kegiatan Kemitraan Lembaga dan Industri melalui Co-Working Space

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Luaran	Jumlah Peserta	Lama Kegiatan	Perkiraan Biaya
1	<i>Focus group discussion</i>	Keselarasan kompetensi lulusan dengan Industri/Dunia Kerja
2	Studi kelayakan					
3						

Tabel 9 Rencana Pengembangan SDM

No	Nama Calon Peserta	Status	Program Studi	Jenis Pelatihan	Tempat Pelatihan	Lama Pelatihan	Perkiraan Biaya	Sumber Dana
1	Schoemann	Dosen	Teknik Mesin	CNC Operation Programming	PT BCD di Jakarta	3 Minggu		P3TV
2	dst							

12. Lampiran

Bagian ini memuat antara lain: rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan, TOR, dll.

VIII. Administrasi dan Jadwal

Proposal ditulis dengan ukuran A4 dengan font *Times New Roman* ukuran 12pt, 1 spasi dengan format sampul depan seperti pada **Lampiran A**. Proposal dalam bentuk dokumen elektronik disampaikan oleh Perguruan Tinggi melalui ppptv.kemdikbud.go.id paling lambat **tanggal 20 Juni 2020, pukul 23.59 WIB**. Tatacara pemasukan proposal dapat diunduh pada ppptv.kemdikbud.go.id. Jadwal pemasukan dan proses seleksi proposal sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Sosialisasi / pengumuman program	26 - 31 Mei 2020
2	Pemasukan proposal	1 – 20 Juni 2020
3	Penilaian Administrasi dan Substansi Proposal	21 – 25 Juni 2020
4	Presentasi Kelayakan Implementasi Program	26 – 30 Juni 2020
5	Penetapan dan Pengumuman Penerima Bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi	1 Juli 2020
6	Pelaksanaan Program dan Monitoring	Juli – November 2020
7	Evaluasi Kemajuan Program	Oktober 2020
8	Laporan Akhir dan Evaluasi Terhadap Pencapaian Target Output	November 2020

PROPOSAL USULAN
PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN TINGGI
VOKASI (PPPTV)

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi
melalui Kemitraan Strategis dengan Industri dan Dunia Kerja**

Logo PT

(Nama Prodi)

(Nama Perguruan Tinggi)

Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2020

Lampiran 2: Contoh Halaman Identitas dan Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi : _____

2. Penanggung Jawab (Rektor/Direktur) : _____
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____

3. Nama Prodi : _____
Ketua Program Studi : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____

4. Ketua Pelaksana/*Task Force*
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
< Rektor/Direktur >

<*TTD+CAP*>

(_____)

Lampiran 3: Data Dukung Keberlanjutan Program

Untuk mendukung penguatan prodi, perlu adanya rencana pemanfaatan peralatan laboratorium, kesiapan kompetensi sumberdaya manusia, pengembangan kerjasama kemitraan antara Diksi vokasi dan profesi dengan Industri dan Dunia Kerja yang saling menguntungkan (*win-win solution serta mutual benefit*) dan bertanggung jawab, sehingga terjadi kesesuaian (*link and match*) antara Industri dan Dunia Kerja dengan Dikti Vokasi. Data dukung keberlanjutan penguatan program studi perlu disampaikan sesuai dengan format tabel 10 – 14.

Tabel 10 Rencana Penggunaan Sarana Dan Prasarana yang Diusulkan

No	Mata Kuliah	Jumlah		Capaian/Hasil Pembelajaran MK	Jml Jam Praktik / Kelas / Minggu
		Dosen	PLP		
[1]	[2]			[3]	
	Semester 3				
1	Teknik manufaktur	4	2	Mahasiswa mengenal jenis mesin CNC dan mampu membuat program VMC	15 jam; 2 MEA 15 jam; 2 MEB
2	...				
3	dst				
...					
	Semester 4				
1					
2					
3	Dst				
...					

Tabel 11 Rencana Kebutuhan Peralatan Pendukung

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jml	Perkiraan Harga	Dukungan pd peralatan utama (jam / minggu)
1	Blok bertingkat	Material S45C, surface treatment black oxide finished...	1 box	...	15 jam; 2 MEA 15 jam; 2 MEB
2	Step Block & Clamp Set	50 Piece Fixturing Step Block & Clamp Set with ... Step Block, ... T-Slot, ... Stud Thread, ... Nut Width, ... Stud Lengths	1 box
3	Dst				

Tabel 12. Sarana dan Prasarana yang Telah Dimiliki Sebelumnya yang ada irisan dengan peralatan yang diusulkan

No	Nama Alat	Vol	Mata Kuliah yang Didukung*	Jml Kelas	Jml Mhs	Jml Jam Praktik / Kelas/Minggu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Mesin CNC milling 2 axes	1	Teknik Manufaktur	2	80	25 jam; 2 MEA 25 jam; 2 MEB
2	...					
3	dst					

Dosen dan pranata laboratorium pendidikan (PLP) yang daftarkan pada tabel diatas dipastikan sudah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan sarana / peralatan yang diusulkan agar terdapat kepastian bahwa peralatan yang diusulkan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti *trend* teknologi saat ini (*state of the art of technology*).

Tabel 13. Sumber Daya Manusia bersertifikat kompetensi

No	Nama	Dosen/PLP	Pelatihan yang diikuti	Beban Mengajar		
				Kelas	Jml Mhs	Jumlah jam kuliah Praktik/Minggu
1	A Romza	Dosen	CNC Milling or Turning Analyst	2MEA	30	10 Jam kuliah 15 Jam praktik
2	D Susanto	Dosen	CNC Milling or Turning Technician	2MEB	30	10 Jam kuliah 15 Jam praktik
3	Andit	PLP	CNC Milling or Turning Operations	2MEB	60	30 jam praktik
4	dst					

Kerjasama kemitraan bisa berupa *workshop, study, focus group discussions* yang difokuskan untuk menciptakan *linkage* kurikulum program studi dengan industri, program kerja sama magang mahasiswa, pembelajaran melalui *teaching factory/Teaching Industry*, penyelesaian permasalahan di indutsri (*problem-solving*) serta pengembangan dan inovasi produk melalui Riset Terapan dan Inovasi (*Co-Working Space*).

Tabel 14 Daftar Mitra Kerjasama Industri/Dunia Kerja yang terlibat kerjasama dengan Program Studi yang mengusulkan (*in kind*)

No	Nama Mitra Industri atau Dunia Kerja	Jenis Kegiatan*)	No. Bukti MoU / KS	Durasi Kegiatan	Keterangan
1	PT. Xyz	Program magang mahasiswa	KS1/V/1.2020	4 tahun	Mulai semester ganjil TA 2020/2021
2					
3					